

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini metode yang akan dipergunakan antara lain sebagai berikut:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan, sehingga jenis penelitian disebut dengan *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang dilakukan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada suatu saat.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*<sup>40</sup> dengan pendekatan *deskriptif*, yaitu penelitian dengan menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan (objek penelitian) tanpa bermaksud mengkomparasikan atau menggabungkannya.<sup>41</sup> Dengan pendekatan ini, akan dihasilkan data deskripsi baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan, atau perilaku manusia yang diamati.<sup>42</sup>

Penelitian dilakukan dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, yang berkenaan dengan strategi<sup>43</sup> yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar peserta didik di Pondok Pesantren

<sup>40</sup>Pengertian Kualitatif juga dapat dilihat dalam Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h.253

<sup>41</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 3

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 136

<sup>43</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bangkinang. Tahapan kerja yang dilakukan adalah pengumpulan data, analisa data, dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan *naturalistik* ini, penulis berperan sebagai *human instrument* dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam suatu yang wajar dengan *natural setting* berdasarkan keadaan lingkungan

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian di mulai sejak pembuatan proposal hingga selesai penelitian dan pembuatan laporan penelitian diperkirakan selama lebih kurang 6 bulan.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang, yang berjumlah 2 Pesantren, yaitu :

- a. Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, yang beralamat di Jl. Letkol Syarifuddin Syarif, KM 1 Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.
- b. Di Pondok Pesantren Al- Hikmah Pulau Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru yang mengajar di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar yang terdiri dari dua pesantren : Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang 13 orang :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Abuya Sukran Hadi, S.Hi
2. Umi Karsinah, S.Ag
3. Umi Rusyanti, S.Ag
4. Abuya Sukur, S.Ag
5. Abuya Syukri, S.Ag
6. Umi Aminah Fauziah, S.Pd.I
7. Umi Ani Fudhlah, S.Ag
8. Abuya Andrison, S.Ag
9. Umi Dra. Hayati Amir
10. Umi Mardiah, BA
11. Abuya Said Qosim, S.Ag
12. Abuya Nasri, Lc
13. Abuya Abazua Anwar, MA

Pondok Pesantren Al Hikmah Pulau 4 orang :

1. Abuya Bakri Ahmad
2. Abuya Aidi Surya
3. Umi Nurfadhilah, S.Pd.I
4. Umi Devi Putriani, M.Pd.I

Sedangkan yang menjadi sasaran atau objeknya adalah Pengembangan Kreativitas di kedua pondok pesantren tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Metode observasi yaitu dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengamati secara langsung bagaimana pengembangan kreativitas peserta didik di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang. Kondisi secara umum di pondok pesantren tersebut juga akan menjadi obyek pengamatan penulis. Agar data diperoleh secara lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, maka observasi penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan tipe partisipatif moderat sehingga terdapat keseimbangan peneliti antara menjadi orang dalam dan orang luar.

Observasi dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang meliputi: observasi umum kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren se kecamatan Bangkinang dan observasi khusus terhadap pengembangan kreativitas peserta didik

<sup>44</sup> Suharsim Arikuntoi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hlm.232



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek dalam pengamatan yang akan dilakukan antara lain :

- 1) Mengamati situasi dan kondisi Lingkungan Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang
- 2) Menyaksikan suasana pelaksanaan proses pembelajaran agama Islam di ruangan kelas.
- 3) Memperhatikan dan melihat langsung interaksi guru dengan seluruh murid, baik dalam proses di luar jam pelajaran seperti: waktu istirahat, akan masuk kelas, ketika akan pulang, dan yang lebih utama adalah saat terjadi proses pembelajaran.
- 4) Ikut merasakan suasana Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang, dengan memperhatikan aktivitas guru-guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
- 5) Melihat suasana pembelajaran secara keseluruhan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang.

Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah, yaitu:

- 1) Membuat catatan
- 2) Menyediakan buku harian pengalaman lapangan
- 3) Mencatat tentang satuan-satuan tematis
- 4) Membuat catatan kronologis
- 5) Membuat peta konsep
- 6) Melaksanakan taksonomi dan sistem kategori,
- 7) Menetapkan jadwal, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Membuat sosiometrik.

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>45</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan metode ini peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>46</sup>

Metode ini digunakan penulis terutama terhadap kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang kebijakan-kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sekolah, guru yang mengajar di kedua Pondok Pesantren yang ada di kecamatan Bangkinang tentang pengembangan kreativitas peserta didik. Informasi juga peneliti gali dari kepala Tata Usaha tentang data guru, karyawan, dan siswa.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>47</sup> Studi dokumentasi penulis gunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi yang sudah tersedia di lapangan, sehingga data yang didapatkan berupa data sekunder.

<sup>45</sup> Masri Singarimbun, dkk., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, , 1989, hlm.192

<sup>46</sup> Sugiyono., *Op.cit.* hlm.194

<sup>47</sup> Arikonto., *Op.cit.* hlm.202

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dan untuk mencocokkan beberapa informasi dengan data yang ada di lapangan. Kelebihan dari studi dokumentasi adalah data yang diperoleh stabil dan tidak cepat berubah-ubah dan apabila terjadi kekeliruan atau kekurangan data dalam pembahasan maka dapat ditelusuri kembali dari sumber data yang sama yang kondisinya tidak banyak berubah.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen tertulis misalnya: sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, program sekolah, dokumen tentang guru dan siswa, dan foto-foto penyelenggaraan kegiatan.

Rumusan yang digunakan untuk menentukan persentase aktivitas siswa dari setiap pertemuan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas

N = Banyaknya individu..... (Sudijono, 2008).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadar keaktifan siswa dinyatakan dalam kategori tertentu seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Interval dan Kadar Keaktifan siswa

% Interval	Kategori
75%-100%	Baik Sekali
65%-74%	Baik
55%-64%	Cukup
54%	Kurang

Sumber : Depdiknas (2007)

### C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan bagaimana pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran agama islam di pondok pesantren kecamatan bangkinang.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>48</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

<sup>48</sup> Lexy J. Maleong, Op Cit, hlm. 280



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>49</sup> Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran agama islam diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

---

<sup>49</sup> Ibid, hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sajian data (display data) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
- c. Verifikasi dan atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausal-nya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran agama islam di pondok pesantren kecamatan bangkinang. Sehingga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan